

MODUL NEWS UPDATE ROTASI VOL. II

SD/MI 2026

1. **Timnas Indonesia Punya Rapor Merah di Tahun 2025: Cuma 3 Kali Menang, Gagal Lolos Piala Dunia, Patrick Kluivert Dipecat**

Timnas Indonesia Menorehkan Catatan Yang Kurang Membanggakan Sepanjang Kalender Tahun 2025. Rangkaian Hasil Negatif Tersebut Pada Akhirnya Ikut Menjadi Faktor Yang Membuat Patrick Kluivert Beserta Staf Kepelatihannya Harus Angkat Kaki Dari Posisi Pelatih Tim Garuda. Selama Tahun 2025, Timnas Indonesia Diketahui Sudah Melakoni Delapan Pertandingan Di Berbagai Kompetisi, Mulai Dari Duel Uji Coba Internasional Hingga Kiprahnya Dalam Dua Fase Kualifikasi Piala Dunia 2026 Zona Asia. Hasilnya, Jay Idzes Dkk. Hanya Bisa Mengamankan Tiga Kemenangan Saja. Sisanya, Skuad Garuda Mencatatkan Satu Imbang Dan Empat Kali Kalah, Termasuk Ketika Harus Mengubur Mimpi Lolos Ke Piala Dunia 2026. Sejak Ditunjuk Menjadi Nakhoda Timnas Indonesia Pada Awal Januari 2025, Patrick Kluivert Langsung Dihadapkan Pada Satu Tugas Berat, Yakni Mendampingi Anak Asuhnya Melanjutkan Perjuangan Di Putaran Ketiga Kualifikasi Piala Dunia 2026 Zona Asia. Hasilnya, Skuad Garuda Langsung Terkapar Di Awal. Mereka Harus Mengalami Kekalahan Telak Dengan Skor 1-5 Di kandang Australia. Beruntung, Maarten Paes Cs. Mampu Bangkit Pada Laga Berikutnya Setelah Menumbangkan Bahrain Dengan Skor Tipis 1-0. Fase Berikutnya ialah Menjalani Dua Laga Terakhir Pada Juni 2025. Yang Pertama, Skuad Asuhan Patrick Kluivert Bisa Menang 1-0 Atas China sekaligus Mengunci Posisi Di Peringkat Empat Besar Grup C Putaran Ketiga Untuk Lolos Ke Babak Keempat. Hanya, Pada Partai Pamungkas, Timnas Indonesia Tak Mampu Menutup Perjuangan Dengan Hasil Positif. Mereka Harus Mengakui Kedigdayaan Jepang Setelah Tumbang Enam Gol Tanpa Balas Di Negeri Sakura. Secara Keseluruhan, Timnas Indonesia Mengukir Dua Kemenangan Dan Dua Kekalahan Di Fase Ini. Namun, Rekornya Juga Tak Oke Karena Hanya Bisa Mencetak Tiga Gol Dan Kebobolan 11 Gol Dari Empat Pertandingan Di Babak Ini. Dalam Kurun Waktu Tiga Bulan Menuju Putaran Keempat, Timnas Indonesia Mendapatkan Kesempatan Satu Periode FIFA Matchday Untuk Menggelar Pertandingan Uji Coba Sebagai Ajang Persiapan Terakhir Di Kualifikasi Piala Dunia 2026 Zona Asia. Laga Uji Coba Ini Tersaji Pada Medio September 2025. Di Laga Ini, Patrick Kluivert Awalnya Diagendakan Menjajal Kekuatan Lebanon Dan Kuwait. Namun, Kuwait Membatalkan Uji Coba Dan Akhirnya Digantikan Chinese Taipei. Hasilnya, Ole Romeny Dkk. Bisa Mengukir Kemenangan Telak 6-0 Atas Chinese Taipei Yang Kualitasnya Jauh Di Bawah. Namun, Ketika Melewati Laga Melawan Lebanon, Skuad Garuda Tak Berdaya Karena Laga Berakhir Imbang 0-

0. Dua Laga Ini Diharapkan Bisa Mematangkan Skema Yang Ingin Digunakan Kluivert Untuk Menghadapi Putaran Keempat. Yang Menarik, Kemenangan 6-0 Atas Chinese Taipei itu Menjadi Hasil Positif Terakhir Yang Diukir Skuad Garuda Di Tahun 2025. Babak Penentuan Yang Dihadapi Timnas Indonesia Untuk Lolos Ke Piala Dunia 2026 Berakhir Antiklimaks. Pasalnya, Skuad Merah Putih Terkapar Menghadapi Dua

Lawan Berat Di Putaran Keempat Kualifikasi Piala Dunia 2026 Zona Asia.Tergabung Di Grup B Bersama Arab Saudi Dan Irak, Skuad Asuhan Patrick Kluivert Dinilai Tak Mampu Tampil Maksimal Sesuai Harapan. Alhasil, Rizky

Ridho Dkk. Menelan Dua Kekalahan Beruntun Di Putaran Keempat Ini. Kekalahan Yang Pertama Terjadi Saat Tumbang 2-3 Dari Tuan Rumah Arab Saudi. Setelah Itu, Timnas Indonesia Harus Mengakui Keunggulan Irak Sesuai Dikalahkan Dengan Skor Tipis 0-1 Pada Partai Terakhir Grup B Putaran Keempat. Dua Kekalahan Ini Menimbulkan Gejolak Yang Luar Biasa Di Tengah Besarnya Ekspektasi Yang Menggelayuti Skwad Garuda. Kegagalan Lolos Ke Babak Berikutnya Menjadi Tamparan Telak Bagi Jajaran Tim Pelatih, Hingga Akhirnya Terdepak Dari Posisinya

2. BMKG Cilacap imbau masyarakat tak khawatirkan penurunan suhu udara

Badan Meteorologi, Klimatologi Dan Geofisika (BMKG) Mengimbau Masyarakat Untuk Tidak Mengkhawatirkan Penurunan Suhu Udara Yang Berlangsung Dalam Beberapa Hari Terakhir, Karena Kejadian Tersebut Biasa Terjadi Pada Musim Kemarau. "Berdasarkan Pengamatan Yang Kami Lakukan, Khususnya Di Cilacap, Sejak Beberapa Hari Lalu Terjadi Penurunan Suhu Udara Minimum Dan Hal Itu Juga Terjadi Di Daerah Lain," Kata Kepala Kelompok Teknisi BMKG Stasiun Meteorologi (Stamet) Tunggul Wulung Cilacap Teguh Wardoyo Di Cilacap, Jawa Tengah, Kamis. Ia Mencontohkan Hasil Pengamatan Suhu Udara Minimum Di Stamet Tunggul Wulung Pada Hari Ini Tercatat 22 Derajat Celcius. Jika Dibandingkan Dengan Rerata Suhu Udara Minimum Beberapa Hari Sebelumnya Yang Mencapai 25 Derajat Celcius, Kata Dia, Suhu Udara Minimum Pada Hari Ini Lebih Dingin Dari Sebelumnya, Karena Terdapat Penurunan Suhu Sebesar 3 Derajat Celcius. "Suhu Udara 22 Derajat Celcius Yang Tercatat Pada Hari Ini Belum Menyamai Rekor Suhu Udara Paling Minimum Yang Terjadi Di Cilacap Selama Kurun Waktu 45 Tahun," Katanya. Ia Mengatakan Berdasarkan Data Statistik Suhu Udara Minimum Di Cilacap Yang Terkumpul Sejak Tahun 1975 Hingga Desember 2024, Suhu Udara Paling Minimum Pernah Terjadi Pada 14 Agustus 1994, Yang Tercatat Sebesar 17,4 Derajat Celcius. "Selisih Suhu Udara Paling Minimum Tahun 1994 Bila Dibanding Hari Ini (10/7) Masih Terpaut 5 Derajat Celcius. Artinya, Kejadian Suhu Udara Dingin Di Cilacap Belum Lebih Dingin Dari Kejadian Tahun 1994, Dan Suhu Dingin Saat Ini Masih Bersifat Normal," Katanya. Berdasarkan Prakiraan Yang Dirilis Oleh Stasiun Klimatologi Semarang, Kata Dia, Puncak Musim Kemarau Di Jawa Tengah Bagian Selatan Dan Sekitarnya Secara Umum Akan Berlangsung Pada Agustus 2025. Demikian Pula Dengan Suhu Udara Minimum Pada Malam Dan Pagi Hari Diprakirakan Akan Bertambah Dingin, Sehingga Memberikan Indikasi Bahwa Kejadian Suhu Dingin Masih Akan Berlangsung Hingga Akhir Agustus 2025. "Kejadian Suhu Dingin Ini Diprakirakan Akan Normal, Sehingga Tidak Perlu Dikhawatirkan Oleh Masyarakat. Di Beberapa Wilayah Diprakirakan Akan Muncul Kabut Pada Pagi Hari, Merupakan Sesuatu Yang Wajar Dan Lazim Terjadi Saat Musim Kemarau, Dan Kemunculan Kabut Ini Juga Akan Menambah Dingin Suhu Udara," Katanya. Bahkan, Kata Dia, Suhu Udara Di Wilayah Dataran Tinggi Atau Pegunungan Akan Lebih Dingin Daripada Suhu Di Wilayah Pesisir. Karena Laju Penurunan Suhu Udara Adalah 0,5 Derajat Celcius Per Kenaikan 100 Meter Ketinggian Tempat. Lebih Lanjut, Dia Mengatakan Suhu Udara Dingin Pada Musim Kemarau Disebabkan Adanya Pergerakan Massa Udara Dari Australia Dengan Membawa Massa Udara Dingin Dan Kering Ke Asia Melewati

Indonesia Atau

Disebut Dengan Monsoon Dingin Australia. Menurut Dia, Pergerakan Massa Udara Itu Terjadi Karena Adanya Perbedaan Tekanan Udara, Seperti Pada Hari Ini Terdapat Tekanan Udara Tinggi Di Australia Yang Tercatat 1.026 Milibar, Sedangkan Di Asia Terdapat Tekanan Udara Rendah Yang Tercatat 1.000 Milibar. "Massa Udara Bergerak Dari Tekanan Tinggi Australia Menuju Ke Tekanan Rendah Asia Melewati Indonesia," Kata Teguh.

3. Politik kemarin, Prabowo temui Ketua MPR China hingga Gibran ke Sumbar

Prabowo Terima Ketua Mpr China Wang Huning Di Istana Merdeka, Presiden Prabowo Subianto Menerima Kunjungan Ketua Majelis Permusyawaratan Rakyat (Mpr) China Wang Huning Di Istana Merdeka, Jakarta, Kamis Siang. Berdasarkan Pantauan Antara, Iring-Iringan Kendaraan Wang Huning Tiba Di Istana Merdeka, Jakarta Sekitar Pukul 11.35 Wib, Dikawal Oleh Lima Pasukan Pengawalan Bermotor. Prabowo Dan Ketua Mpr China Tegaskan Komitmen Perkuat Kerja Sama Wakil Menteri Luar Negeri (Wamenlu) Ri Arrmanatha Nasir Menyampaikan Bahwa Pertemuan Presiden Prabowo Subianto Dengan Ketua Majelis Permusyawaratan Rakyat (Mpr) China Wang Huning Di Istana Merdeka, Jakarta, Membahas Penguatan Hubungan Bilateral Antara Indonesia Dan China. Menurutnya, Kedua Pihak Menegaskan Kembali Komitmen Untuk Terus Meningkatkan Hubungan Yang Selama Ini Telah Terjalin Dengan Baik. Ri Dapat Dukungan Liga Muslim Dunia Untuk Bangun Kampung Haji Wakil Menteri Haji Dan Umrah Dahnil Anzar Simanjuntak Mengungkapkan Bahwa Liga Muslim Dunia Akan Turut Berbicara Dengan Pemerintah Arab Saudi Terkait Dengan Rencana Pembangunan Kampung Haji. Dahnil Mengatakan Bahwa Presiden Prabowo Subianto Menyampaikan Apresiasi Kepada Pemerintah Arab Saudi Dan Liga Muslim Dunia Atas Dukungannya Terhadap Indonesia. Kampung Haji Diharapkan Dapat Memperbaiki Pelayanan Haji Di Masa Mendatang. Komisi Reformasi Minta Kapolri Kaji Ulang Penindakan Ribuan Demonstran Kapolri Jenderal Pol. Listyo Sigit Prabowo Untuk Mengkaji Ulang Penindakan Ribuan Demonstran Dalam Unjuk Rasa Akhir Agustus 2025 Lalu. "1.038 Orang Yang Ditangkap Dan Diproses. Dari Sekian Ini, Tadi Disepakati, Di Komisi Kami Minta, Kami Rekomendasikan Kepada Kapolri Untuk Mengkaji Ulang," Kata Ketua Komisi Percepatan Reformasi Polri Jimly Asshiddiqie Di Kawasan Jakarta Selatan, Kamis. Gibran Di Posko Bencana: Logistik, Perbaikan Infrastruktur Dipercepat Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka Menegaskan Distribusi Bantuan Logistik Hingga Perbaikan Infrastruktur Dasar, Termasuk Jembatan Akan Dipercepat, Yang Disampaikannya Saat Meninjau Posko Pengungsian Di Kabupaten Agam, Sumatera Barat, Kamis. Dalam Rangkaian Kunjungan Kerjanya Meninjau Lokasi Terdampak Bencana Banjir Bandang Dan Longsor Sumatera, Gibran Memulai Kunjungannya Dengan Mendengar Keluhan Para Korban Di Salah Satu Posko Yang Didirikan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (Bnpb) Di Kabupaten Agam, Sumatera Barat, Kamis



4. Istana: Presiden Prabowo akan kunjungi sekolah rakyat akhir Agustus

Menteri Sekretaris Negara Prasetyo Hadi Menyampaikan Bahwa Presiden Prabowo Subianto Direncanakan Akan Mengunjungi Sekolah Rakyat Pada Akhir Agustus 2025, Menyusul Peluncuran Program Tersebut Yang Telah Dilakukan Pada 14 Juli Lalu."Sekolah Rakyat Rencana Kemungkinan Akhir Agustus Akan Dikunjungi Bapak Presiden. Launching Sudah 14 Juli Lalu," Kata Prasetyo Di Kompleks Istana Kepresidenan, Jakarta, Selasa.Namun, Dia Mengatakan Hingga Saat Ini Lokasi Kunjungan Presiden Masih Belum Ditetapkan.Prasetyo Menilai Pendirian Sekolah Rakyat Merupakan Bentuk Perjuangan Pemerintah Dalam Menyediakan Pendidikan Bagi Anak-Anak Yang Selama Ini Belum Memiliki Kesempatan.Menurut Dia, Program Ini Diharapkan Dapat Membuka Jalan Bagi Masa Depan Yang Lebih Baik Sekaligus Mengangkat Harkat Dan Martabat Keluarga Mereka."Saya Kalau Ngomong Sekolah Rakyat Memang Agak Emosional Karena Banyak Adik-Adik Kita Yang Selama Ini Tidak Memiliki Kesempatan Mendapatkan Pendidikan Dan Kita Berharap Masa Depan Lebih Baik, Mengangkat Harkat Martabat Keluarganya," Ucap Dia.Dia Menambahkan Presiden Prabowo Terus Mendorong Percepatan Pelaksanaan Program Tersebut Dan Menilai Langkah Ini Sebagai Kebanggaan Nasional Menjelang Usia Kemerdekaan Ke-80 Tahun.Sejauh Ini, Kata Dia, Sebanyak 159 Lokasi Sekolah Rakyat Telah Disiapkan Sebagai Tahap Awal Pelaksanaan Program Tersebut.. Pemerintah Masih Terus Mengevaluasi Dan Memperluas Cakupan Program Agar Dapat Menjangkau Lebih Banyak Anak Yang Belum Mendapatkan Akses Pendidikan.Program Sekolah Rakyat Juga Disebut Sebagai Salah Satu Wujud Nyata Makna Kemerdekaan, Yang Diyakini Dapat Menjadi Jalan Keluar Dari Kemiskinan Dan Ketertinggalan Melalui Pendidikan. "Bagi Saya Itulah Makna Kemerdekaan. Kita Sadar Pendidikan Satu Cara Keluar Dari Kemiskinan, Dari Belenggu Kita," Ucap Dia.Sekolah Rakyat Adalah Program Pendidikan Berasrama Yang Didesain Untuk Menjangkau Keluarga Dengan Tingkat Kesejahteraan Terendah (Desil 1 Dan 2) Dalam Data Tunggal Sosial Ekonomi Nasional (DTSEN).Program Era Pemerintahan Presiden Prabowo Subianto Dan Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka Ini Bertujuan Memutus Rantai Kemiskinan Melalui Integrasi Pendidikan, Pemberdayaan Ekonomi Keluarga, Dan Jaminan Sosial Secara Menyeluruh Termasuk Kesehatan Untuk Para Siswa Dan Keluarganya.Kementerian Sosial Sebagai Pelaksana Teknis Program Itu Melaporkan Jumlah Siswa Sekolah Rakyat Tahap Pertama Sebanyak 9.700 Orang Yang Mulai Berjalan Sejak Juli 2025. Jumlah Ini Didukung Oleh Lebih Dari 1.500 Guru Serta Sekitar 2.000 Tenaga Pendamping, Termasuk Wali Asrama Dan Pembimbing Sosial Sekolah Rakyat Tahap Pertama Tersebar 100 Lokasi Di Seluruh Indonesia Yang Dimana Sebanyak 63 Titik Telah Aktif Sejak Pertengahan Juli, Sedangkan 37 Titik Lainnya Mulai Berjalan Penuh Pada Agustus 2025.



5. Jelang Kualifikasi Piala Asia, timnas U-23 berkumpul mulai Senin

Ketua Badan Tim Nasional (BTN) Sumardji Mengatakan Tim Nasional U-23 Indonesia Mulai Berkumpul Pada Senin (25/8) Di Surabaya Untuk Menjalani Pemusatan Latihan (TC) Menjelang Kualifikasi Piala Asia U-23 2026 Pada Awal September 2025."Untuk Timnas U-23, Besok (Senin-Red) Semua Akan Berkumpul Di Surabaya. Saya Sudah Mengecek Kondisi Di Sana, Mulai Dari Kesiapan Fasilitasnya, Hotel, Stadion Dan Sebagainya," Kata Sumardji Saat Ditemui Wartawan Ketika Dia Menyaksikan Pameran Foto Dan Tulisan 90' & Beyond Di Mal Sarinah, Jakarta, Minggu (24/8).Indonesia Menjadi Tuan Rumah Di Kualifikasi Piala Asia U-23 2026 Bersama 10 Negara Lainnya Seperti Yordania (Grup A), Myanmar (Grup B), Vietnam (Grup C), China (Grup D), Kirgizstan (Grup E), Thailand (Grup F), Kamboja (Grup G), Qatar (Grup H), Uni Emirat Arab (Grup I), Dan Tajikistan (Grup K). Indonesia Berstatus Sebagai Tuan Rumah Grup J, Di Mana Di Dalamnya Juga Dihuni Laos, Makau Dan Korea Selatan. Laga-Laga Di Grup Itu Berlangsung Pada 3-9 September 2025 Di Stadion Gelora Delta Sidoarjo, Jawa Timur.Skuad Berjudul Garuda Muda Memulai Kualifikasi Dengan Melawan Laos Pada 3 September, Lalu Menghadapi Makau Pada 6 September, Dan Terakhir Menjajal Kekuatan Korea Selatan Pada 9 September.Sumardji Menambahkan Para Pemain Timnas U-23 Indonesia Datang Ke Surabaya Secara Bertahap. Hal Itu Lantaran Pemain Skuad Garuda Muda Masih Menjalani Pertandingan Liga.Menurut Sumardji, Ada Pemain Yang Baru Bergabung Pada Akhir Agustus 2025 Karena Jadwal Super League 2025/2026 Pekan Terakhir, Sebelum Jeda Kompetisi, Tuntas Tanggal 29-31 Agustus 2025."Saya Mengomunikasikan Beberapa Hal Kepada Klub Yang Mengirim Surat Kepada Saya. Ini Memang Harus Dikomunikasikan Dengan Baik Agar Supaya TC Ini Bisa Berjalan Sesuai Dengan Timeline Yang Ada. Jadi, Sama-Sama Senang," Jelas Sumardji. Nantinya, Dari Babak Kualifikasi Ini Sebelas Juara Grup Dan Empat Runner-Up Terbaik Akan Lolos Ke Putaran Final Yang Dimainkan Di Arab Saudi Pada Januari Tahun Depan.Adapun, Pada Edisi Piala Asia U-23 Di Qatar Tahun 2024, Indonesia Di Bawah Asuhan Pelatih Shin Tae-Yong Melaju Sampai Semifinal.

6. Yusril: Pembentukan tim pencari fakta ungkap akar masalah demo rusuh

Menteri Koordinator Bidang Hukum, Hak Asasi Manusia, Imigrasi, Dan Pemasarakatan (Menko Kumham Imipas) Yusril Ihza Mahendra Menilai Apabila Kelak Tim Independen Pencari Fakta Terbentuk, Perannya Akan Menjadi Sangat Penting Untuk Mengungkap Akar Permasalahan Demonstrasi Yang Berujung Kerusakan Pada Akhir Agustus 2025 Lalu.Pasalnya, Dikatakan Bahwa Tim Itu Harus Bekerja Untuk Mengungkap Fakta Lebih Dalam Dari Apa Yang Dapat Diungkap Oleh Aparat Penegak Hukum (APH), Seperti Penyebab Demonstrasi, Aktor Intelektualnya, Penyandang Dananya, Penggeraknya, Tujuannya, Dan Targetnya."Ini Sangat Perlu Diungkapkan Secara Jujur Dan Objektif, Serta Pasti Akan Sangat Membantu Negara Dan Seluruh Rakyat Untuk Mengambil Langkah Hukum Lebih jauh, Melakukan Introspeksi, Dan Mengantisipasi Agar Kejadian Serupa Tidak Terulang Di Masa Depan," Kata Yusril Saat Dikonfirmasi Di Jakarta, Sabtu.Ia Menuturkan Pembentukan Tim Independen Pencari Fakta Saat Ini Baru Dalam Tahap

Tuntutan, Usulan, Dan Wacana. Menurutnya, Pembentukan Tim

Independen Perlu Waktu. Begitu Pula Diperlukan Waktu Terkait Pembagian Tim Untuk Bekerja Mengumpulkan Bukti Guna Mengungkapkan Fakta. Kendati Demikian, Yusril Menegaskan Negara Tetap Bertindak Melawan Kejahatan Dan Melindungi Rakyatnya, Sehingga Tidak Boleh Berdiam Diri Menghadapi Kejahatan Di Lapangan Serta Menunggu Berlama-Lama. "Karena Itu Aparat Penegak Hukum Telah Bekerja. Kami Memastikan Penegakan Hukum Itu Telah Sesuai Koridor Hukum Dan HAM," Ungkapnya. Dengan Demikian, Ia Menegaskan Langkah Kepolisian Yang Segera Memproses Hukum Para Pelaku Kejahatan, Yang Menunggangi Demonstrasi Hingga Berujung Kerusakan Pada Akhir Agustus 2025 Lalu Sebagai Bukti Negara Hadir. Sebab, Kata Menko, Upaya Penegakan Hukum Tidak Bisa Menunggu Terbentuknya Tim Investigasi Independen Dan Harus Segera Dilakukan, Sesuai Arahan Presiden Prabowo Subianto. Yusril Pun Menekankan Pelaku Kejahatan Yang Memanfaatkan Situasi Demonstrasi Untuk Melakukan Perampokan, Perusakan, Pembakaran, Dan Penganiayaan Harus Ditindak Tegas Dengan Segera. "Pelaku Kejahatan Yang Menunggangi Demonstrasi Harus Segera Ditangkap Dan Diadili. Jangan Biarkan Mereka Lari Dan Menghilangkan Barang Bukti," Ujar Menko. Sebelumnya, Presiden Prabowo Disebut Menyetujui Usulan Kelompok Masyarakat Sipil Termasuk Dari GNB Untuk Membentuk Komisi Investigasi Independen Yang Menyelidiki Rangkaian Kerusakan Pada Akhir Agustus 2025 Di Jakarta Dan Daerah Lainnya. Kerusakan Pada Periode Waktu Tersebut, Yang Kemudian Disebut Oleh GNB Sebagai Prahara Agustus, Turut Diwarnai Oleh Aksi Pembakaran Dan Penjarahan, Dan Korban Jiwa Akibat Rangkaian Insiden Tersebut Mencapai 10 Orang, Termasuk Pengemudi Ojek Daring, Affan Kurniawan Yang Meninggal Karena Dilindas Kendaraan Taktis (Rantis) Barracuda Milik Brimob Polri. "Presiden Menyetujui Pembentukan Itu, Dan Detailnya Tentu Nanti Pihak Istana Akan Menyampaikan Bagaimana Formatnya," Kata Lukman Hakim Saifuddin, Yang Mewakili GNB, Saat Jumpa Pers Selepas Pertemuan Antara Presiden Prabowo Dan GNB Di Istana Kepresidenan RI, Jakarta, Kamis (11/9) Malam. Di Lokasi Yang Sama Selepas Jumpa Pers, Lukman Lanjut Menjelaskan Investigasi Yang Dilakukan Secara Independen Itu Perlu Dilakukan Karena Jangan Sampai Unjuk Rasa Yang Digelar Oleh Masyarakat Sipil Termasuk Aktivistis, Mahasiswa Dan Pelajar Itu Difitnah Sebagai Penyebab Kerusakan. Lukman Menilai Unjuk Rasa Menyampaikan Pendapat Merupakan Hak Setiap Warga Negara Yang Dilindungi Oleh Konstitusi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD 45).

7. Indonesia Bawa Pulang 91 Medali Emas SEA Games 2025: Mengakhiri Penantian 32 Tahun

Perjuangan Kontingen Merah Putih Di SEA Games 2025 Thailand Berakhir Dengan Catatan Impresif. Kontingen Indonesia Mempersembahkan 91 Medali Emas. Koleksi Emas Ini Bukan Hanya Melampaui Target Awal 80 Emas, Tapi Juga Mengantar Indonesia Menapaki Pencapaian Baru. Olesi 91 Emas Ini Adalah Jumlah Medali Emas Terbanyak Ketiga Yang Dibawa Pulang Oleh Kontingen Indonesia Ketika Tidak Menjadi Tuan Rumah Penyelenggara Pesta Olahraga Asia Tenggara Itu, Sejak Kali Pertama Berpartisipasi Di SEA Games 1977. Momen Tandang Ke SEA Games Kuala

Lumpur 1989 Masih Jadi Memori Termanis Dengan Torehan 102 Emas,
Diikuti SEA

Games Manila 1991 Dengan Hasil 92 Emas. Raihan Ini Juga Merupakan Pencapaian Tersukses Indonesia Di SEA Games Selama 32 Tahun Terakhir, Ketika Bermain Di Luar Negeri. Jumlah Emasnya Melampaui Hasil Yang Didapat Pada SEA Games Singapura 1993, Dengan 88 Emas. Keberhasilan Para Atlet Tanah Air Dalam Menghadirkan Rekor Baru Mendapat Apresiasi Dari Pengamat Olahraga Gatot S. Dewa Broto. Gatot Menilai Indonesia Sudah Dalam Trek Yang Tepat Untuk Kembali Ke Masa Jaya Di Pentas Olahraga ASEAN. "Tampil Di SEA Games Ketika Bukan Kita Tuan Rumahnya Memang Masih Menjadi Tantangan Berat Selama Ini. Sejak SEA Games Singapura 1993, Kita Tidak Pernah Lagi Berhasil Membawa Pulang Lebih Dari 88 Emas. Ketika Di SEA Games Kamboja Sebelumnya, Kita Hanya Bisa Mendekati Saja Dengan Jumlah 87 Emas," Ujar Gatot. "Jika Selama Ini Kita Hanya Bisa Bermimpi Kapan Kita Akan Kembali Ke Masa Kejayaan Di Kancah Olahraga Asia Tenggara, Inilah Saatnya. Kita Berhasil Lepas Dari Mimpi Buruk Selama 32 Tahun Terakhir Saat Menjadi Peserta Tamu SEA Games," Lanjutnya. Gatot S. Dewa Broto Juga Berharap Catatan Positif Ini Menjadi Motivasi Pembakar Semangat Para Atlet Saat Kembali Ke Pusat Pelatihan Nasional, Guna Mempersiapkan Diri Menuju Asian Games Pada Akhir 2026 Dan Olimpiade 2028.

"Tentu Rekor Baru Dalam Keikutsertaan Kita Di Ajang Multi-Event Tidak Hanya Berhenti Di Sini. Kita Harus Ciptakan Lagi Sejarah Baru Dengan Pencapaian Tersukses Di Asian Games Mendatang," Ujar Gatot.

"Jadi Pulang Dari Thailand Nanti Harus Dilakukan Evaluasi Dengan Seksama Untuk Memetakan Mana Cabang-Cabang Olahraga Yang Menjadi Kekuatan Kita Di Pentas Asia."

"Seperti Apa Proses Persiapan Yang Efektif, Karena Kita Hanya Punya Waktu Kurang Dari Sembilan Bulan Untuk Asian Games. Ini Motivasi Yang Baik Untuk Melecut Para Atlet Agar Terjaga Tekad, Fokus Dan Konsentrasinya," Urainya. Hal Senada Juga Diungkapkan Noviantika Nasution, Ketua Umum Pengurus Besar Persatuan Bola Basket Seluruh Indonesia (PB Perbasi) 2006-2010. Wanita Yang Terus Memberikan Perhatiannya Pada Olahraga Ini Menilai Prestasi SEA Games 2025 Merupakan Pengobat Rindu Akan Sejarah Apik Indonesia Di Asia Tenggara. "Pencapaian Indonesia Di SEA Games Kali Ini Sungguh Membanggakan. Sudah Lama Sekali Kita Tidak Mendengarkan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya Dikumandangkan Sebanyak Ini Pada Cabang-Cabang Olahraga Bergengsi," Ujar Noviantika. "Hasil 91 Emas Ini Merupakan Penyejuk Hati Dan Pengobat Rindu Akan Kekuatan Kita Untuk Kembali Berbicara Di Ajang Multi-Event Seperti SEA Games Ini. Melihat Hasil Ini, Kita Harus Percaya Diri Bisa Kembali Mencetak Rekor Positif Baru Di Asian Games 2026," Kata Noviantika. Indonesia Mengakhiri SEA Games 2025 Membawa Pulang Total 333 Medali Terdiri Dari 91 Emas, 111 Perak Dan 131 Perunggu.

8. Purbaya bertemu Wakil Presiden, bahas potongan anggaran pemda

Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa Mengungkapkan Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka Menanyakan Soal Potongan Anggaran Pemerintah Daerah (Pemda) Dalam Bertemu Keduanya Di Istana Wakil Presiden Hari Ini (17/10). "Dia Menyuarakan Keresahan Dari Pemimpin-Pemimpin Daerah Yang Anggarannya

Dipotong, Soal Apa Langkah Kami Ke Depan Untuk Memitigasi Itu,” Kata Purbaya Di Kantor Kementerian Keuangan, Jakarta, Jumat. Purbaya Mengaku Tidak Banyak Solusi Yang Bisa Diambil Dalam Jangka Pendek. Strategi Yang Diambil Purbaya Adalah Meminta Pemda Merapikan Serapan Belanja Mereka Dalam Satu Tahun Ke Depan, Untuk Kemudian Lapornya Dievaluasi Oleh Bendahara Negara. “Nanti Kami Lihat Bagus Apa Nggak Serapannya, Ada Kebocoran Apa Nggak. Nanti Triwulan Ketiga Kami Hitung Ulang. Kalau Ekonominya Bagus Kan Pendapatan Kita Meningkatkan Juga. Kami Akan Lihat Berapa Yang Bisa Kami Bagi Ke Daerah,” Jelas Purbaya. Dia Pun Menambahkan Pesan Yang Dituturkan Oleh Wapres, Bahwa Negara Turut Mempertimbangkan Stabilitas Nasional Dalam Mengambil Kebijakan Fiskal. “Jadi Daerah Jangan Terlalu Cemas, Kami Juga Memikirkan Stabilitas Nasional. Kira-Kira Itu Pesan Dari Beliau,” Tuturnya. Sebagai Catatan, Anggaran Transfer Ke Daerah (TKD) Dalam Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara (APBN) Tahun Anggaran 2026 Mengalami Penurunan Bila Dibandingkan Dengan Alokasi Tahun Ini. Pada Era Mantan Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati, Anggaran TKD Ditetapkan Sebesar Rp650 Triliun, Terkoreksi Sebesar 24,8 Persen Dari Proyeksi TKD 2025 Sebesar Rp864,1 Triliun. Alokasi TKD Kemudian Direvisi Oleh Purbaya, Sebagai Menkeu Baru, Menjadi Senilai Rp693 Triliun Atau Selisih Rp43 Triliun Dari Rancangan Sebelumnya. Meski Direvisi, Alokasi TKD Pada APBN 2026 Tetap Mengalami Penurunan. Purbaya Sebelumnya Telah Meminta Pemerintah Daerah Memperbaiki Kualitas Belanja Dan Tata Kelola Anggaran Agar Dana TKD Benar-Benar Memberi Dampak Optimal Bagi Pembangunan Dan Kesejahteraan Masyarakat. Pasalnya, Berdasarkan Catatan Kementerian Keuangan, Realisasi Belanja Daerah Tercatat Melambat Meski Penyaluran TKD Meningkatkan. Kemenkeu Telah Menyalurkan Dana TKD Senilai Rp644,9 Triliun Per 30 September 2025, Lebih Tinggi Dibandingkan Tahun Lalu Sebesar Rp635,6 Triliun. Sementara Belanja Pegawai Daerah Pada Tahun Lalu Tercatat Mencapai Rp313,1 Triliun, Sementara Tahun Ini Realisasinya Lebih Rendah Yaitu Rp310,8 Triliun. Belanja Barang Dan Jasa Tahun Lalu Mencapai Rp219,7 Triliun, Sedangkan Tahun Ini Sebesar Rp196,6 Triliun. Kemudian, Belanja Modal Tahun Lalu Tercatat Sebesar Rp84,7 Triliun, Sementara Tahun Ini Rp58,2 Triliun. Adapun Belanja Lainnya Tercatat Sebesar Rp203,1 Triliun Pada Tahun Lalu Dan Rp147,2 Triliun Pada Tahun Ini. Di Samping Itu, TKD Yang Tinggi Dengan Serapan Belanja Yang Rendah Membuat Saldo Dana Pemda Di Rekening Kas Umum Daerah (RKUD) Menumpuk, Dengan Catatan Sebesar Rp233,1 Triliun Per Akhir Agustus 2025.



9. Timnas Indonesia Punya Rapor Merah di Tahun 2025: Cuma 3 Kali Menang, Gagal Lolos Piala Dunia, Patrick Kluivert Dipecat

Timnas Indonesia Menorehkan Catatan Yang Kurang Membanggakan Sepanjang Kalender Tahun 2025. Rangkaian Hasil Negatif Tersebut Pada Akhirnya Ikut Menjadi Faktor Yang Membuat Patrick Kluivert Beserta Staf Kepelatihannya Harus Angkat Kaki Dari Posisi Pelatih Tim Garuda. Selama Tahun 2025, Timnas Indonesia Diketahui Sudah Melakoni Delapan Pertandingan Di Berbagai Kompetisi, Mulai Dari Duel Uji Coba Internasional Hingga Kiprahnya Dalam Dua Fase Kualifikasi Piala Dunia 2026 Zona Asia. Hasilnya, Jay Idzes Dkk. Hanya Bisa Mengamankan Tiga Kemenangan Saja. Sisanya, Skuad Garuda Mencatatkan Satu Imbang Dan Empat Kali Kalah, Termasuk Ketika Harus Mengubur Mimpi Lolos Ke Piala Dunia 2026. Sejak Ditunjuk Menjadi Nakhoda Timnas Indonesia Pada Awal Januari 2025, Patrick Kluivert Langsung Dihadapkan Pada Satu Tugas Berat, Yakni Mendampingi Anak Asuhnya Melanjutkan Perjuangan Di Putaran Ketiga Kualifikasi Piala Dunia 2026 Zona Asia. Hasilnya, Skuad Garuda Langsung Terkapar Di Awal. Mereka Harus Mengalami Kekalahan Telak Dengan Skor 1-5 Di kandang Australia. Beruntung, Maarten Paes Cs. Mampu Bangkit Pada Laga Berikutnya Setelah Menumbangkan Bahrain Dengan Skor Tipis 1-0. Fase Berikutnya ialah Menjalani Dua Laga Terakhir Pada Juni 2025. Yang Pertama, Skuad Asuhan Patrick Kluivert Bisa Menang 1-0 Atas China sekaligus Mengunci Posisi Di Peringkat Empat Besar Grup C Putaran Ketiga Untuk Lolos Ke Babak Keempat. Hanya, pada Partai Pamungkas, Timnas Indonesia Tak Mampu Menutup Perjuangan Dengan Hasil Positif. Mereka Harus Mengakui Kedigdayaan Jepang setelah tumbang enam gol tanpa balas di negeri sakura. Secara keseluruhan, Timnas Indonesia mengukir dua kemenangan dan dua kekalahan di fase ini. Namun, rekornya juga tak oke karena hanya bisa mencetak tiga gol dan kebobolan 11 gol dari empat pertandingan di babak ini. Dalam kurun waktu tiga bulan menuju putaran keempat, Timnas Indonesia mendapatkan kesempatan satu periode FIFA Matchday untuk menggelar pertandingan uji coba sebagai ajang persiapan terakhir di kualifikasi Piala Dunia 2026 Zona Asia. Laga uji coba ini tersaji pada medio September 2025. Di laga ini, Patrick Kluivert awalnya diagendakan menjajal kekuatan Lebanon dan Kuwait. Namun, Kuwait membatalkan uji coba dan akhirnya digantikan Chinese Taipei. Hasilnya, Ole Romeny Dkk. bisa mengukir kemenangan telak 6-0 atas Chinese Taipei yang kualitasnya jauh di bawah. Namun, ketika melewati laga melawan Lebanon, skuad Garuda tak berdaya karena laga berakhir imbang 0-0. Dua laga ini diharapkan bisa mematangkan skema yang ingin digunakan Kluivert untuk menghadapi putaran keempat. Yang menarik, kemenangan 6-0 atas Chinese Taipei itu menjadi hasil positif terakhir yang diukir skuad Garuda di tahun 2025. Babak penentuan yang dihadapi Timnas Indonesia untuk lolos ke Piala Dunia 2026 berakhir antiklimaks. Pasalnya, skuad merah putih terkapar menghadapi dua lawan berat di putaran keempat kualifikasi Piala Dunia 2026 Zona Asia. Tergabung di grup B bersama Arab Saudi dan Irak, skuad asuhan Patrick Kluivert dinilai tak mampu tampil maksimal sesuai harapan. Alhasil, Rizky Ridho Dkk. menelan dua kekalahan beruntun di putaran keempat ini. Kekalahan yang pertama terjadi saat tumbang 2-3 dari tuan rumah Arab Saudi. Setelah itu,

Timnas Indonesia Harus Mengakui Keunggulan Irak Seusai Dikalahkan Dengan Skor Tipis 0-1 Pada Partai Terakhir Grup B Putaran Keempat. Dua Kekalahan Ini Menimbulkan Gejolak Yang Luar Biasa Di Tengah Besarnya Ekspektasi Yang Menggelayuti Skwad Garuda. Kegagalan Lolos Ke Babak Berikutnya Menjadi Tamparan Telak Bagi Jajaran Tim Pelatih, Hingga Akhirnya Terdepak Dari Posisinya.



10. Gubernur Sumut optimis target 1.792 dapur SPPG tercapai tahun ini

Gubernur Sumatera Utara (Sumut) Bobby Nasution Optimis Target Pembangunan Sebanyak 1.792 Dapur Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) Tercapai Di Wilayah Provinsi Itu Hingga Akhir Tahun Ini."Ini Menambah Jumlah Dapur SPPG Di Sumut Untuk Mendukung Program Makan Bergizi Gratis (MBG) Pemerintah Pusat," Kata Gubernur Bobby Usai Peluncuran Dapur SPPG Menarhanud 2/SSM Di Pancurbatu, Kabupaten Deli Serdang, Senin.Saat Ini, Lanjut Dia, Jumlah Dapur SPPG Program MBG Yang Sudah Beroperasi Sebanyak 193 Unit Di Wilayah Sumatera Utara. Jumlah Ini Melebihi Target Pemerintah Provinsi (Pemprov) Sumut Sebanyak 154 Dapur SPPG Hingga Akhir Agustus 2025."Progresnya Positif. Kita Optimis Target Lebih Dari 1.700 SPPG Di Sumut Tercapai, Sehingga Membantu Anak-Anak Kita, Ibu Hamil, Ibu Menyusui Terpenuhi Gizinya," Kata Bobby. Pihaknya Mengajak Seluruh Pemangku Kepentingan Untuk Memberikan Dukungan Dalam Pembangunan Dapur SPPG Program MBG Di Provinsi Ini. Apalagi Ini Merupakan Program Prioritas Presiden RI Prabowo Subianto Untuk Menciptakan Sumber Daya Manusia Yang Unggul.Gubernur Menjelaskan Program MBG Untuk Meningkatkan Kualitas Gizi Anak Dan Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Dengan Sasaran Utama Siswa Di Berbagai Jenjang Pendidikan."Kita Perlu Berkolaborasi, Bekerja Bersama. Seluruh Elemen Masyarakat Bahu-Membahu Membangun SPPG Demi Generasi Yang Lebih Baik, Generasi Yang Menjadi Tulang Punggung Indonesia Emas 2045," Kata Bobby.Pangdam I/BB Mayjen TNI Rio Firdianto Menyebut Pihaknya Menggandeng Tokoh Setempat Untuk Mengembangkan SPPG Program MBG Menarhanud 2/SSM.

Pihaknya Uga Bekerja Sama Dengan Penduduk Sekitar Dalam Pengoperasian Dapur Yang Berkapasitas Sekitar 3.427 Porsi Per Hari Bagi 12 Sekolah Dan Satu Desa Untuk Ibu Hamil, Menyusui, Dan Balita."Banyak Tokoh Dan Mitra Yang Membantu Kami Untuk Pengembangan SPPG, Bukan Hanya Di Sini. Tentunya Melibatkan Penduduk Setempat, UMKM, Dan Lainnya," Kata Rio Firdianto.Ia Memastikan SPPG Menarhanud 2/SSM Telah Memenuhi Standar Dan Petunjuk Teknis Badan Gizi Nasional (BGN). Terdapat Ahli Gizi, Akuntan Dan Sebanyak 47 Relawan Untuk Mengoperasikan SPPG Program MBG Ini."Kita Telah Memenuhi Standar BGN Untuk Dapur SPPG, Memenuhi Petunjuk Teknis Dan Kami Berharap Semakin Banyak SPPG Yang Bisa Kita Bangun Di Sumut," Tutur Rio Firdianto.



11. Prabowo lantik 10 anggota Komisi Percepatan Reformasi Polri yang diketuai Jimly

Presiden Prabowo Subianto Melantik Sepuluh Anggota Komisi Percepatan Reformasi Polri Di Istana Merdeka, Jakarta, Jumat Sore, Yang Diketuai Oleh Ketua Mahkamah Konstitusi Periode 2003–2008 Jimly Asshiddiqie. Pelantikan Tersebut Dilakukan Berdasarkan Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 122/P Tahun 2025 Tentang Pengangkatan Keanggotaan Komisi Percepatan Reformasi Kepolisian Negara Republik Indonesia. Selain Jimly Yang Juga Merangkap Anggota, Prabowo Turut Melantik Sembilan Anggota Komisi Lainnya, Yaitu Kapolri Jenderal Pol Listyo Sigit Prabowo; Penasihat Khusus Presiden Bidang Keamanan Dan Ketertiban Masyarakat Dan Reformasi Kepolisian Ahmad Dofiri. Menteri Koordinator Bidang Hukum, HAM, Imigrasi, Dan Pemasarakatan Yusril Ihza Mahendra; Wakil Menteri Koordinator Bidang Hukum, HAM, Imigrasi, Dan Pemasarakatan Otto Hasibuan. Menteri Dalam Negeri Sekaligus Kapolri Periode 2016–2019 Jenderal Pol. (Purn.) Tito Karnavian; Menteri Hukum Supratman Andi Agtas; Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum Dan Keamanan Periode 2019–2024 Sekaligus Ketua Mahkamah Konstitusi Periode 2008–2013 Mahfud MD. Kapolri Periode 2019–2021 Jenderal Pol. (Purn.) Idham Aziz; Dan Kapolri Periode 2015–2016 Jenderal Pol. (Purn.) Badrodin Haiti. Prosesi Pelantikan Diawali Dengan Menyanyikan Lagu Kebangsaan “Indonesia Raya”, Dilanjutkan Dengan Pembacaan Keputusan Presiden Tentang Pengangkatan Anggota Komisi Reformasi Polri. Setelah Itu, Para Anggota Komite Mengucapkan Sumpah Jabatan. Presiden Berdiri Di Depan Para Anggota Komisi Sambil Memimpin Pengucapan Sumpah, Yang Kemudian Diikuti Oleh Seluruh Anggota Secara Serentak. “Bahwa Saya Akan Setia Dan Memegang Teguh Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Serta Akan Menjalankan Segala Peraturan Perundang-Undangan Dengan Selurus-Lurusnya Demi Dharma Bakti Saya Kepada Bangsa Dan Negara,” Kata Prabowo Yang Diikuti Oleh Para Anggota Komisi. Setelah Prosesi Pengucapan Sumpah Selesai, Dilanjutkan Dengan Penandatanganan Berita Acara Pelantikan Oleh Jimly. Setelah Prosesi Usai, Presiden Prabowo Beserta Pejabat Menyalami Para Anggota Komisi Reformasi Polri Yang Telah Dilantik. Acara Pelantikan Tersebut Turut Dihadiri Diantaranya Menteri Koordinator Bidang Politik Dan Keamanan Djamarri Chaniago, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto, Menteri Bidang Infrastruktur Dan Pembangunan Kewilayahan Agus Harimurti Yudhoyono, Menteri Koordinator Bidang Pangan Zulkifli Hasan, Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia Dan Kebudayaan Pratikno, Menteri Luar Negeri Sugiono, Menteri Sekretaris Negara Prasetyo Hadi, Serta Menteri Imigrasi Dan Pemasarakatan Agus Andrianto. Pembentukan Komisi Reformasi Kepolisian Atau Komisi Reformasi Polri Merupakan Salah Satu Janji Presiden Prabowo Untuk Memenuhi Aspirasi Masyarakat Mengenai Reformasi Internal Polri, Terutama Setelah Muncul Berbagai Desakan Dari Berbagai Kelompok Masyarakat Pada Akhir Agustus 2025.



12. Pekanbaru galang donasi Rp774 juta untuk warga Palestina di Jalur Gaza

Pemerintah Kota (Pemkot) Pekanbaru, Provinsi Riau Sudah Menggalang Donasi Sebesar Rp774.865.796 Untuk Membantu Warga Palestina Di Jalur Gaza Selama Satu Pekan Terakhir Sejak 15 Agustus 2025. Kepala Bagian Kesra Sekretaris Daerah Pekanbaru Tri Sepna Saputra Di Pekanbaru, Jumat Menyampaikan, Donasi Itu Mulai Dikumpulkan Pada Kegiatan Penggalangan Donasi Untuk Palestina Yang Digelar Di Masjid Agung Al-Firdaus Di Komplek Perkantoran Terpadu Wali Kota Pekanbaru Di Tenayan Raya, Pada Jumat Lalu (15/8). "Alhamdulillah, Sampai 20 Agustus Total Donasi Yang Terkumpul Sudah Sebesar Rp774.865.796," Katanya.

Penggalangan Donasi Yang Dihadiri Secara Langsung Oleh Wali Kota Pekanbaru Agung Nugroho Beserta Wakil Dan Pejabat Pemerintah Kota Tersebut Mengumpulkan Rp64.740.000 Secara Tunai. Kemudian Donasi Yang Dikirim Via Transfer Melalui Rekening Sebesar Rp662.926.588 Serta Via QRIS Sebesar Rp47.199.208.

Wali Kota Agung Nugroho Dalam Acara Itu Mengatakan Bahwa Penggalangan Donasi Untuk Palestina Akan Dilaksanakan Hingga Akhir Agustus 2025. Nantinya Donasi Yang Terkumpul Akan Diserahkan Kepada Lembaga Yang Amanah Untuk Menyalurkannya. Donasi Ini Lanjutnya Sebagai Bentuk Kepedulian Sesama Umat Islam Itu Sangat Dibutuhkan Oleh Warga Palestina Di Jalur Gaza Yang Kini Mengalami Krisis Kemanusiaan. Sesama Umat Islam Tambahnya Harus Punya Rasa Tanggung Jawab. "Kita Harus Melihat Keadaan Palestina, Umat Islam Disana Sedang Tidak Baik-Baik Saja. Makan, Tidur, Bahkan Nyawa Mereka Pun Saat Ini Terancam," Tegas Agung. "Tentu Harapan Kami, Kita Bisa Menyisihkan Sedikit Uang Atau Rezeki Kita Untuk Membantu Palestina. Semoga Nanti Apa Yang Kita Berikan Dapat Membantu Kita, Dan Tentunya Memasukkan Kita Ke Dalam Surga Allah SWT," Tuturnya.

13. Kepala BGN lapor Presiden percepat verifikasi SPPG dan perketat SOP

Kepala Badan Gizi Nasional (BGN) Prof. Dadan Hindayana Melaporkan Kepada Presiden Prabowo Subianto BGN Terus Mempercepat Verifikasi Calon-Calon Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG), Dan Memperketat Standar Prosedur Operasional (SOP) Demi Menjamin Kualitas Makanan Yang Disalurkan. "Ya Inshaallah Hari Ini Sudah Ada 17.000 Calon SPPG Yang Sedang Kami Verifikasi, Dan Setiap Hari Kami Loloskan 200 Sampai 300 (SPPG, Red.)," Kata Dadan Saat Jumpa Pers Di Istana Kepresidenan RI, Jakarta, Selasa (12/8) Malam, Setelah Dia Menghadap Presiden Prabowo. Dadan Menjelaskan Percepatan Verifikasi Calon-Calon SPPG Itu Bertujuan Untuk Meningkatkan Jumlah SPPG Yang Beroperasi, Dan Jumlah Penerima Makan Bergizi Gratis Di Berbagai Daerah. Targetnya Hingga Akhir Agustus 2025, Ada Sekitar 8.000 SPPG Yang Beroperasi Dengan Jumlah Penerima MBG Mendekati 20 Juta Orang. "Sekarang Ini Kan Para Mitra Ini Sudah Mendaftar Lama Ya, Sudah Membangun SPPG-Nya, Hanya Kami Tinggal Percepat Verifikasinya. Jadi, Kami Sudah Lebih Dari 2 Minggu Ini Mempercepat Proses Verifikasi, Mempersingkat Proses Administrasi, Dan Juga Termasuk Pembiayaan. Jadi, Pembiayaannya Kami Kirim Lebih Awal Supaya Penerima Manfaat Bisa Meningkatkan Dalam Waktu Yang Tidak Terlalu Lama," Kata Dadan. Dalam Rapat

Terbatas Bersama Presiden, Dadan Melaporkan Per 11 Agustus 2025 Ada 5.103 Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) Yang Beroperasi Di Seluruh Provinsi Indonesia, Tepatnya Di 38 Provinsi, 502 Kabupaten, Dan 4.770 Kecamatan."Penerima Manfaatnya Sudah Di Atas 15 Juta, Dan Inshaallah Akan Mendekati Angka 20 Juta," Kata Dadan Hindayana.Sementara Itu, Realisasi Dari APBN Untuk Program Makan Bergizi Gratis Per 11 Agustus 2025 Telah Mencapai Rp8,2 Triliun. Targetnya Hingga Akhir Agustus 2025, Realisasi APBN Untuk MBG Mencapai Rp10 Triliun Sampai Dengan Rp11 Triliun.Kemudian, Terkait SOP Yang Diperketat, Dadan Menjelaskan BGN Berupaya Agar Insiden-Insiden Makanan Tak Layak Konsumsi Tak Lagi Terulang. "Ya Pokoknya Kami Berusaha Sebaik Mungkin Agar Tidak Ada Kejadian Lagi, Dan Kami Tingkatkan SOP-Nya, Termasuk Mulai Memilih Bahan Baku Yang Baik, Memendekkan Waktu Masak, Memendekkan Waktu Penyiapan, Memendekkan Waktu Pengiriman, Termasuk Juga Di Dalam Pengiriman Ke Sekolah, Dan Makanan Tidak Terlalu Lama Disimpan Di Sekolah Agar Waktunya Lebih Pendek Dari 4 Jam," Kata Kepala BGN Dadan Hindayana.

14.3 Rekor yang Dipatahkan Atlet Indonesia pada SEA Games 2025: Rizki Juniansyah Paling Fenomenal

Perjuangan kontingen Merah Putih di SEA Games 2025 Thailand berakhir dengan catatan impresif. Kontingen Indonesia mempersembahkan 91 medali emas.Koleksi 91 emas ini adalah jumlah medali emas terbanyak ketiga yang dibawa pulang oleh kontingen Indonesia ketika tidak menjadi tuan rumah penyelenggara pesta olahraga Asia Tenggara itu, sejak kali pertama berpartisipasi di SEA Games 1977. Raihan ini juga merupakan pencapaian tersukses Indonesia di SEA Games selama 32 tahun terakhir, ketika bermain di luar negeri. Jumlah Indonesia tidak hanya mencatat prestasi dari sisi perolehan medali pada SEA Games 2025 Thailand, tetapi juga menorehkan sejumlah rekor baru, baik tingkat SEA Games maupun dunia.

Rekor Rizki Juniansyah dan Muhammad Iqbal

Rekor tertinggi dicetak oleh lifter Rizki Juniansyah pada cabang angkat besi kelas 79 kg putra.Atlet asal Banten itu memecahkan dua rekor dunia sekaligus, masing- masing pada angkatan clean and jerk seberat 205 kg dan total angkatan 365 kg.Pencapaian tersebut mempertajam rekor dunia sebelumnya yang juga atas nama Rizki. Pada Kejuaraan Dunia Angkat Besi IWF 2025 di Forde, Norwegia, Oktober lalu, ia mencatat clean and jerk 204 kg dantotal angkatan 363 kg.Indonesia juga membuat rekor baru SEA Games cabang menembak. Muhammad Iqbal Raja Prabowo membukukan skor 582 pada babak kualifikasi nomor 10 meter air pistol putra, menyamai rekor SEA Games yang dipegang petembak Vietnam Hoang Xuan Vinh pada SEA Games 2015 di Singapura

Rekor-rekor Atlet Indonesia Selama SEA Games 2025

Rekor Dunia

Rizki

Juniansyah

Cabang: Angkat besi

Nomor: Kelas 79 kilogram putra

Clean and Jerk: 205 kilogram(Rekor dunia, sebelumnya 204



kilogram) Total Angkatan: 365 kilogram (Rekor dunia, sebelumnya 363 kilogram)

Rekor SEA Games

Muhammad Iqbal Raja Prabowo

Cabang: Menembak

Nomor: 10 meter air pistol

putra Skor: 582 poin

Keterangan: Menyamai rekor SEA Games yang sebelumnya dicatat Hoang Xuan Vinh (Vietnam) pada SEA Games 2015 di Singapura

Diva Renata Jayadi

Cabang: Atletik

Nomor: Lompat galah

putri Hasil: 4,35 meter

Keterangan:Rekor SEA Games baru

Mempertajam rekor nasional miliknya sendiri (sebelumnya 4,30 meter)

Melampaui rekor SEA Games lama 4,25 meter atas nama Natalie Uy (Filipina) pada SEA Games 2019



15. Presidensi Dewan HAM PBB dan relevansi nilai Pancasila

Untuk Pertama Kalinya Sejak Dewan HAM PBB Dibentuk Pada 2006, Indonesia Dipercaya Mengemban Jabatan Presiden Dewan HAM PBB. Penetapan Tersebut Dilakukan Dalam Pertemuan Pertama Dewan HAM PBB Pada 8 Januari 2026 Di Jenewa. Indonesia Menjadi Presiden Dewan HAM PBB Setelah Mendapatkan Dukungan Sebanyak 34 Suara Dari 47 Anggota Dewan HAM. Dukungan Tersebut, Sebagaimana Ditegaskan Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia, Merupakan Hasil Dari Kerja Diplomasi Yang Terkoordinasi Dan Berkelanjutan. Presidensi Ini Akan Dijalankan Oleh Wakil Tetap RI Untuk PBB Di Jenewa Sidharto Reza Suryodipuro, Yang Bertugas Memimpin Seluruh Sidang Dan Proses Dewan Sepanjang 2026 Secara Objektif, Inklusif, Dan Berimbang. Momentum Terpilihnya Indonesia Sebagai Presiden Dewan HAM PBB Tentu Saja Patut Diapresiasi Dengan Baik Karena Menunjukkan Simbol Kepercayaan Internasional Terhadap Posisi Indonesia Dalam Wacana HAM Global. Namun, Pada Saat Bersamaan, Kepercayaan Tersebut Sekaligus Menghadirkan Ujian Konsistensi Yaitu Sejauh Mana Nilai Yang Diperjuangkan Indonesia Di Panggung Dunia Selaras Dengan Praktik Di Dalam Negeri. Secara Normatif, Jabatan Presiden Dewan HAM PBB Menempatkan Indonesia Pada Posisi Strategis Dalam Mengarahkan Dinamika Pembahasan HAM Global. Presiden Dewan Tidak Hanya Berperan Sebagai Moderator Prosedural, Tetapi Juga Sebagai Penjaga Etika Multilateralisme, Memfasilitasi Dialog Antarnegara, Mengelola Perbedaan Kepentingan, Serta Memastikan Isu-Isu HAM Dibahas Secara Adil Sesuai Program Kerja Tahunan. Dalam Konteks Global Yang Ditandai Konflik Bersenjata, Krisis Kemanusiaan, Dan Rivalitas Geopolitik, Peran Sebagai Pemimpin Dewan HAM PBB Tersebut Menuntut Kepiawaian Diplomatik Dan Pijakan Nilai Yang Jelas. Di Titik Inilah Nilai-Nilai Pancasila Menemukan Relevansi Strategisnya. Pancasila Bukan Sekadar Ideologi Nasional, Melainkan Fondasi Etik Kehidupan Berbangsa Dan Bernegara. Ketika Soekarno Memperkenalkan Pancasila Di Hadapan Sidang Majelis Umum PBB Pada 30 September 1960, Ia Menempatkan Pancasila Sebagai Tawaran Nilai Universal Dari Indonesia Kepada Dunia. Sila Kemanusiaan Yang Adil Dan Beradab Menegaskan Penghormatan Terhadap Martabat Manusia Sebagai Prinsip Dasar, Bukan Konsep Impor. Sila Persatuan Indonesia Menggarisbawahi Bahwa Perlindungan HAM Adalah Prasyarat Kohesi Sosial, Sementara Sila Kerakyatan Dan Keadilan Sosial Menuntut Partisipasi Bermakna Warga Negara Serta Keadilan Substantif Dalam Kebijakan Publik. Dengan Demikian, Ketika Indonesia Berbicara Mengenai Pancasila Dalam Pelaksanaan HAM Di Dewan HAM PBB, Hal Tersebut Bukanlah Sesuatu Hal Yang Baru. Justru Saat Ini Sesungguhnya Indonesia Sedang Mengartikulasikan Nilai Konstitusionalnya Sendiri. Oleh Karena Itu, Di Balik Apresiasi, Kita Tidak Dapat Mengabaikan Sorotan Kritis Yang Datang, Salah Satunya Seperti Yang Disampaikan Kontras. Melalui Siaran Persnya, Organisasi HAM Indonesia Yang Menangani Orang Hilang Dan Korban Tindak Kekerasan Ini Mengingatkan Bahwa Jabatan Presiden Dewan HAM PBB Bukan Sekadar Prestise Diplomatik.

